

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keterampilan menulis puisi, teori model kontekstual, dan teori *assessment as learning* dalam penilaian diri. Penelitian ini menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart dengan dua siklus pembelajaran. Sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa simpulan berikut ini.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Bandung dengan menggunakan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri. Perencanaan dalam penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan dua tindakan. Siklus pertama peneliti menyusun perencanaan sesuai dengan hasil studi pendahuluan, sementara siklus 2 dilaksanakan berdasarkan refleksi pada siklus 1. Dalam perencanaan ini peneliti menyusun RPP, instrumen penilaian menulis puisi, instrumen penilaian diri, lembar observasi guru dan siswa, serta jurnal siswa. Penelitian ini juga menyiapkan media pembelajaran seperti Padlet dan Tripetto.

2. Proses pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara daring dan luring dengan mengikuti sintaks pembelajaran kontekstual. Pada siklus 1, siswa diharuskan menulis puisi dengan tema bebas melalui sumbang kata. Pada siklus 2, pelaksanaan dilakukan secara daring. Siswa diharuskan menulis puisi berdasarkan lirik lagu. Dalam pelaksanaan siklus ini, siswa diharuskan menulis puisi menggunakan media Padlet dan mengisi laman penilaian diri setelah tugas menulis puisinya selesai pada Tripetto.

3. Hasil

Hasil penilaian keterampilan menulis puisi siswa diperoleh dari rata-rata penilaian guru dan siswa per aspek. Peningkatan skor terjadi pada aspek orisinalitas

ide yaitu 5,78% dari siklus 1 ke siklus 2. Pada aspek struktur puisi terdapat peningkatan skor sebesar 8,075% dari siklus 1 ke siklus 2. Berdasarkan penilaian acuan skala 4, pada siklus 1 hasil menulis puisi peserta didik memperoleh nilai paling tinggi 78 dengan kategori B (Baik). Sementara nilai paling rendah yaitu 28 dengan kategori D (kurang). Rata-rata peserta didik memperoleh nilai kategori D dengan rentang nilai 10–55. Pada siklus 2, nilai tertinggi yaitu 88 kategori A (baik sekali) dan nilai terendah 52 kategori D (kurang). Rata-rata siswa memperoleh nilai kategori C dengan rentang nilai 56–74.

4. Refleksi

Model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa yang dibuktikan dengan perolehan nilai per aspek dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu, siswa juga memberikan respons positif terhadap tindakan yang telah diterapkan. Dengan demikian, hipotesis tindakan pada penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Bandung dengan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini memiliki implikasi dan rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini terbukti berhasil sehingga dapat mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Teori yang dimaksud adalah penggunaan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis puisi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat diimplikasikan dan direkomendasikan untuk berbagai pihak di antaranya sebagai berikut.

a. Implikasi dan rekomendasi bagi guru

Implikasi bagi guru bahasa Indonesia dapat memberikan gambaran pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri sehingga pembelajaran di kelas dapat bermakna dan memberikan kesempatan kepada siswa sebagai asesor atau penilai. Dengan demikian, rekomendasi bagi guru bahasa Indonesia dapat menerapkan model kontekstual berbantuan e-instrumen penilaian diri pada pembelajaran sastra terutama dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Implikasi dan rekomendasi bagi siswa

Implikasi penelitian ini bagi siswa adalah siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan memanfaatkan kesempatan dalam melakukan penilaian terhadap hasil karyanya. Siswa direkomendasikan untuk memaksimalkan potensinya dengan belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.

c. Implikasi bagi sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran menulis puisi.

d. Implikasi dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Implikasi bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian yang relevan. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan ialah peneliti menemukan atau mengembangkan media yang dapat memperlihatkan *feedback* menulis puisi siswa sehingga siswa juga dapat mengetahui hasil penilaian diri yang telah dikerjakannya.